

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Toko Awal BB

Muhizat¹, Yus Epi^{2*}

Prodi Akuntansi Politeknik Ganesha Medan^{1,2}

muhizat@gmail.com, yusepi@polgan.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

Piutang merupakan tagihan kepada konsumen akibat dari adanya transaksi penyerahan untuk sebuah jasa atau barang yang telah diberikan kepada konsumen tersebut, dalam hal ini semakin besar piutang maka semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang timbul, yaitu kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas institusi. bagaimana analisis pengaruh perputaran piutang terhadap return on asset pada Politeknik Ganesha Medan Kondisi perputaran piutang yang terjadi 2017 sampai dengan 2019 mengalami kondisi yang kurang baik. Pada tahun 2017 dan 2019 tingkat perputaran piutang sebesar 27 kali lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya berputar 9 kali. Untuk itu pihak keuangan institusi Politeknik Ganesha Medan harus melakukan pengkajian ulang dalam sistem penanganan piutang agar modal tidak terlalu lama tertanam didalam piutang sehingga menjadi tidak efektifan institusi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perputaran piutang berpengaruh terhadap return on asset institusi, berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perputaran piutang signifikan karena perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang dengan return on asset berpengaruh positif dimana kenaikan piutang akan dapat meningkatkan return on asset.

Keywords: Perputaran piutang, Piutang, Pendapatan

PENDAHULUAN

Piutang merupakan tagihan kepada konsumen akibat dari adanya transaksi penyerahan untuk sebuah jasa atau barang yang telah diberikan kepada konsumen tersebut, dalam hal ini semakin besar piutang maka semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang timbul, yaitu kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas institusi.

Pada penelitian sebelumnya telah diteliti oleh (Tiong, 2017), dari hasil penelitiannya tersebut ia menyimpulkan bahwasannya hasil analisis regresi, antara perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan ROA dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial memiliki nilai sig yang lebih kecil dari nilai standar. Sedangkan dilihat dari nilai korelasi terlihat bahwa perputaran memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA. Oleh karena itu maka adapun saran dari hasil penelitian ini adalah : disarankan kepada instusi untuk dapat mengelola piutang secara efisien dan efektif, hal ini dapat meningkatkan laba, yakni melalui peningkatan pendapatan operasional instusi.

Politeknik Ganesha Medan merupakan usaha jasa yang bergerak dalam bidang pendidikan, Politeknik Ganesha Medan memiliki 3 program studi yaitu Teknik Informatika, Manajemen Informatika dan Akuntansi. Pendapatan yang dihasilkan oleh Politeknik Ganesha Medan berasal dari uang kuliah mahasiswa dan pendapatan lainnya. Politeknik Ganesha Medan memiliki masalah dalam hal penagihan uang kuliah, sehingga menyebabkan tingginya tingkat perputaran piutang yang

terjadi di Politeknik Ganesha Medan. Keuangan instansi selama ini belum efektif dan baik disebabkan banyaknya mahasiswa yang membayar cicilan tidak tepat waktu, hal ini akan menyebabkan rasio perputaran piutang menjadi tidak baik yang akan berdampak terhadap laporan laba rugi pada Politeknik Ganesha Medan..

STUDI LITERATUR

Pengertian Analisis

Menurut Mohammad Afdinizar (Ilham, 2019) Analisis dalam akuntansi merupakan evaluasi mengenai kondisi dari ayat-ayat yang berhubungan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinkan sebuah perbedaan yang bisa saja terjadi.

Menurut Robert Syahrul (Ilham & Mughnifar, 2019) Analisis dalam akuntansi ialah kegiatan dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan mengenai perbedaan yang muncul.

Menurut Komaruddin (Ilham & Mughnifar, MateriBelajar.co.id, 2019) Analisis merupakan kegiatan berfikir untuk mengurangi suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga bisa mengenal tanda-tanda komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan awal dari sebuah proses perencanaan yang telah dibuat.

Pengertian Piutang

Menurut (Dr. Kasmir, 2019) merupakan tagihan instansi kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara anggsuran (kredit).

Menurut Hadri Mulya (Matondang & Roha, 2017) Piutang adalah berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu instansi.

Menurut (PSAK No.43, 2017) menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian atau tagihan jangka pendek suatu institusi yang berasal dari transaksi usaha. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi institusi semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio maka ada over investment dalam piutang. Hal ini jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas kesuksesan penagihan piutang.

Piutang adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih, semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan laba bersih yang baik. Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang yang merupakan bagian aktiva yang perlu dikelola untuk digunakan dalam kegiatan operasi institusi.

Perputaran Piutang

Menurut (Hery, 2016) bahwa perputaran piutang usaha merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode

Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan, bahwa perputaran piutang (turnover receivable) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Menurut (Hery, 2019) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan berapa cepat piutang usaha berhasil ditagih menjadi kas.

Semakin tinggi perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi institusi. Dikatakan semakin baik karena piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga institusi tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang tertanam dalam piutang usaha untuk dapat segera dicairkan menjadi uang kas. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha maka semakin likuid piutang institusi. Sebaliknya, semakin rendah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar dan hal ini

berarti tidak baik bagi institusi. Dikatakan tidak baik karena piutang usaha tidak dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga institusi butuh waktu yang lama menunggu dananya yang tersimpan dalam bentuk piutang usaha untuk dapat dicairkan menjadi uang kas.

METODE

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah kuantitatif yaitu berupa data daftar aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dan menganalisis tentang dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Menurut [6] data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aktiva tetap yang ada pada perusahaan tersebut.

Menurut [7] Suharsimi Arikunto adalah : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan cara menyimpan bukti-bukti transaksi yang ada di Politeknik Ganesha Medan, kemudian setelah data tersebut dikumpulkan akan diolah kembali oleh penulis.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai referensi seperti literatur, catatan, dokumen dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data institusi serta menganalisis kelayakan atau pembaharuan sistem. Selanjutnya membuat perbandingan antara teori dengan prakteknya yang berlaku di lapangan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL

Masalah piutang dalam suatu institusi merupakan bagian yang terpenting, dimana piutang timbul sebagai akibat dari adanya penjualan secara kredit, agar piutang usaha dapat dikelola secara efisien dan efektif maka perlu ditunjang oleh adanya manajemen piutang. Tujuan dengan adanya manajemen piutang adalah untuk mengelola dan mengorganisir piutang institusi agar semua piutang dapat tertagih. Pentingnya peranan manajemen piutang maka salah satu upaya yang dilakukan oleh institusi dengan menggunakan analisis perputaran piutang.

Salah satu penerimaan Politeknik Ganesha Medan adalah piutang, oleh karena pengelolaan piutang harus dilakukan dengan baik agar tidak menjadi piutang macet yang dapat memperbesar jumlah perputaran pengelolaan kas. Piutang di Politeknik Ganesha Medan timbul akibat adanya penjualan jasa secara kredit pada mahasiswa/i Politeknik Ganesha Medan tingkat I, II, III dan Program Strata Satu serta pendapatan lainnya, sistem pembayaran uang kuliah yang dilakukan secara bertahap merupakan awal terjadinya piutang.

Adapun uraian-uraian piutang dikelompokkan atas beberapa diantara diatas adalah sebagai

berikut:

1. Piutang Usaha

Piutang usaha umumnya timbul dari transaksi penjualan kredit atas jasa yang merupakan pelaksanaan rutin dari kegiatan institusi. Kebanyakan bagi institusi, pendapatan dari penjualan secara kredit merupakan unsur terbesar yang berpengaruh terhadap laba bersih, jadi dapat diperkirakan bahwa saldo piutang usaha merupakan jumlah yang paling besar dari pada piutang lainnya yang dimiliki perusahaan. Piutang usaha yang terdapat di Politeknik Ganesha Medan adalah piutang dari pembayaran uang kuliah mahasiswa yang dilakukan secara angsuran atau bertahap. Piutang usaha adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh mahasiswa/i kepada institusi, pada umumnya berjangka waktu kurang dari satu tahun, oleh karena itu piutang ini dilaporkan sebagai aktiva lancar.

2. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain merupakan tagihan institusi karena berbagai transaksi diluar kegiatan normal institusi. Biasanya piutang ini didukung oleh persetujuan atau bukti-bukti yang telah disepakati bersama. Jenis piutang ini misalnya piutang karyawan, kerjasama S1, pengadaan seminar, peengadaan pelatihan dan lain-lain.

Politeknik Ganesha Medan memiliki kebijakan dalam melkakukan penagihan kepada mahasiswanya, penagihan dilakukan dengan sistem pencicilan yang dibayar dalam 10 kali angsuran. Dengan adanya sistem kebijakan ini, institusi memiliki piutang dengan berbagai macam yaitu sebagai berikut:

a. Piutang Tertagih, yaitu piutang yang pada masa jatuh tempo pembayarannya telah kembali menjadi kas institusi. Piutang tertagih diperoleh dari pembayaran uang kuliah seluruh siswa semester 1 sampai semester 6 yang terdiri dari prodi akuntansi, sistem informatika, dan teknik informatika yang aktif.

b. Piutang Belum Tertagih, yaitu piutang yang telah melewati masa jatuh tempo pembayaran namun masih dapat diterima pada masa waktu akan datang.

c. Piutang Tidak Tertagih, yaitu piutang yang pada masa jatuh tempo pembayaran tidak dapat ditagih dikarenakan hal-hal tertentu. Salah satunya adalah tidak aktifnya mahasiswa, mahasiswa yang bersangkutan dikarenakan DO dan lain sebagainya.

Dalam menganalisis data perputaran piutang Politeknik Ganesha Medan harus menganalisis pelaksanaan kenijakan pembayaran uang kuliah dimasa lalu yaitu tahun 2017-2019. Hasil analisis yang ada pada Politeknik Ganesha Medan dapat digunakan untuk memperkirakan atau mengistimasi besarnya piutang yang akan datang yaitu tahun 2020-2021, sehingga besarnya investasi dalam piutang dapat digunakan sebagai dasar pengendalian piutang.

PEMBAHASAN

Data piutang yang terjadi di Politeknik Ganesha Medan dari awal tahun 2017 sampai dengan akhir tahun 2018.

1. Menghhitung Besarnya Piutang Rata-Rata

Tabel 4.1
Politeknik Ganesha Medan
Data Piutang Mahsiswa
Periode 2017-2019

Tahun	2017			Total
	AK	MI	TI	
Saldo Awal Piutang	Rp 25.203.500	Rp 51.031.750	Rp 9.905.000	Rp 86.140.250
Saldo Akhir Piutang	Rp 1.260.175	Rp 4.082.540	Rp 1.188.600	Rp 6.531.315
Persentase Penurunan Piutang	95%	92%	88%	275%
Tahun	2018			Total
	AK	MI	TI	

Saldo Awal Piutang	Rp 30.292.500	Rp 64.401.750	Rp 2.625.000	Rp 97.319.250
Saldo Akhir Piutang	Rp 7.573.125	Rp 3.184.630	Rp 157.500	Rp 30.915.255
Persentase Penurunan Piutang	75%	64%	94%	233%
Tahun	2019			Total
	AK	MI	TI	
Saldo Awal Piutang	Rp 9.972.200	Rp 30.964.500	Rp 2.537.500	Rp 43.474.200
Saldo Akhir Piutang	Rp 1.794.996	Rp 10.837.575	Rp 177.625	Rp 12.810.196
Persentase Penurunan Piutang	82%	65%	93%	240%

Sumber : Politeknik Ganesha Medan 2020

Data diatas menunjukan pada tahun 2017, untuk prodi AK saldo awal piutang menunjukan awal piutang sebesar Rp 25.203.500 dan mengalami penurunan saldo piutang pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 23.943.325 sehingga menjadi Rp 1.260.175 dengan persentase sebesar 95%. Pada akhir tahun 2018 saldo piutang menurun kembali menjadi Rp 7.573.125 atau menurun sebesar Rp 22.719.375 dengan persentase 75%, dan pada akhir 2019 saldo piutang masi tetap menurun menjadi Rp 1.794.996 atau menurun sebesar Rp 8.177.204 dengan persentase 82%.

Prodi MI memperoleh awal piutang tahun 2017 menunjukkan angka piutang sebesar Rp 51.031.750 dan pada akhir tahun 2017 saldo akhir piutang menjadi Rp 4.082.540 dengan penurunan sebesar Rp 46.949.210 atau dengan persentase 92%, pada akhir tahun 2018 saldo piutang menjadi Rp 3.184.630 atau menurun sebesar Rp 61.217.120 dengan persentase sebesar 64%, dan pada akhir tahun 2019 saldo piutang tetap menurun menjadi Rp 10.837.575 atau menurun sebesar Rp 20.126.925 dengan persentase 65%.

Untuk prodi TI saldo awal piutang tahun 2017 menunjukkan angka piutang sebesar Rp 9.905.000 pada akhir tahun 2017 saldo akhir piutang menjadi Rp 1.188.600 dengan penurunan sebesar Rp 8.716.400 atau dengan persentase 88% , pada akhir tahun 2018 saldo piutang menjadi Rp 157.500 menurun sebesar Rp 2.467.500 dengan persentase 94%, dan pada akhit tahun 2019 saldo piutang menjadi Rp 177.625 menurun sebesar Rp 2.359.875 dengan persentase 93%.

Dari data tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa terjadi penurunan piutang dari tahun 2017 ke tahun 2019 yang penurunannya cukup tinggi namun untuk persentase mangalami naik turun yang diakibatkan oleh ketidaketapan piutang dalam tahun berjalan. Beberapa faktor yang menjadi pemicu kenaikan piutang di Politeknik Ganesha Medan seharusnya menjadi gambaran bagi pihak keuangan kampus untuk mengkaji lebih dalam mengenai penanganan piutang agar piutang tidak menjadi tinggi.

Selanjutnya kita dapat menghitung piutang rata-rata untuk digunakan sebagai bahan perhitungan perputaran piutang.

$$\begin{aligned} (2017) \text{ Piutang rata-rata} &= \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp 86.140.250} + \text{Rp 6.531.315}}{2} = \text{Rp 46.335.782} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (2018) \text{ Piutang rata-rata} &= \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp 97.319.250} + \text{Rp 30.915.255}}{2} = \text{Rp 64.117.252} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (2019) \text{ Piutang rata-rata} &= \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp 43.474.200} + \text{Rp 12.810.196}}{2} = \text{Rp 28.142.198} \end{aligned}$$

2. Perputaran Piutang (Receivable Turn Over Ratio)

Berikut ini data yang disajikan dalam bentuk akuntansi dari pendapatan, piutang rata-rata Politeknik Ganesha Medan tahun 2017 sampai tahun 2019.

Dari data tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan Return On Asset (ROA) yang menunjukkan bahwa perhitungan ROA untuk institusi Politeknik Ganesha Medan pada tahun 2017 yaitu dengan laba setelah pajak dan bunga sebesar Rp 350.889.744 dengan presentase ROA sebesar 8,65% dan berada diatas dan berada dibawah rata-rata industri. Dan pada tahun 2018 laba setelah pajak dan bunga sebesar Rp 208.867.491 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan presentase ROA 4,94% dan berada dibawah rata-rata industri, sedangkan di tahun 2019 laba setelah pajak dan bunga sebesar Rp 158.534.115 kembali mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu dengan presentase ROA 3,80% dan tetap mengalami penurunan rata-rata industri dari tahun sebelumnya.

Dengan adanya metode ROA dapat memungkinkan institusi mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian asset yang dimiliki oleh institusi dan mampu memberikan laba institusi. Jadi, analisis pengaruh perputaran piutang terhadap return on asset pada Politeknik Ganesha Medan dapat dilihat dari tingkat perputaran piutang dan rasio profitabilitas khususnya ROA. Apabila tingkat perputaran piutang institusi tidak lancar tidak berpengaruh ke laba institusi, dikarenakan masih adanya pendapatan institusi dan biaya serta pajak institusi yang tidak terlalu banyak dari tahun sebelumnya. Sehingga tidak ada dampak bagi institusi untuk memperoleh laba bersih institusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Politeknik Ganesha Medan”, maka dapat ditarik kesimpulan kondisi perputaran piutang yang terjadi 2017 sampai dengan 2019 mengalami kondisi yang kurang baik. Pada tahun 2017 dan 2019 tingkat perputaran piutang sebesar 27 kali lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya berputar 9 kali. Untuk itu pihak keuangan institusi Politeknik Ganesha Medan harus melakukan pengkajian ulang dalam sistem penanganan piutang agar modal tidak terlalu lama tertanam didalam piutang sehingga menjadi ketidak efektifan institusi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perputaran piutang berpengaruh terhadap return on asset institusi, berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perputaran piutang signifikan karena perputaran piutang lebih kecil dari nilai standart, hal ini dapat diartikan bahwa perputaran piutang dengan return on asset berpengaruh positif dimana kenaikan piutang akan dapat meningkatkan return on asset.

REFERENSI

- Adilla, R. (2015). Analisis Perputaran Piutang Usaha Pada Politeknik Ganesha Medan. Medan: Politeknik Ganesha Medan.
- Dr. Kasmir, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Dr. Kasmir, S. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Depok: PT. RajaGrafindo Prsada.
- Dr. Kasmir, S.E.,M.M. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hera, H. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Akuntansi Syariah, 19.
- Hery. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Journal Of Manajemen & Busines, 178.
- Hery. (2019). Buku Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2019). Buku Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Ilham, & Mughnifar. (2019). Pengertian Analisis Menurut Para Ahli. MateriBelajar.co.id, 02.
- Ilham, & Mughnifar. (2019). MateriBelajar.co.id. Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, 02.
- Ilham, M. (2019). Pengertian Analisis Menurut Para Ahli . MateriBelajar.co.id, 02.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo.
- Kasmir, S. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Lisetiyowati, Hidayati, Kusni, Rosyafah, & Siti. (2017). Analisis Perputaran Piutang Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan (Studi Kasus Pt.Waskita Karya (Persero) Tbk Di Jakarta. Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3, 4.
- Matondang. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas. 7.
- Matondang, & Roha, L. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas. Ekonomi & Bisnis, 16.

- matondang, & Roha, L. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada CV. Tabita Jaya Agro Industri. 14.
- Matondang, & Roha, L. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada CV. Tabita Jaya Agro Industri. 6.
- Munawir. (2016). Analisis Perputaran Piutang. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- PSAK No.43. (2017). Jurnal Riset Manajemen & Bisnis, 3.
- Tiong, & Piter. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Institusi Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Manajemen & Busines, 12.
- Tiong, & Piter. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Institusi Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Manajemen & Busines, 12.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Institusi Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Manajemen & Busines, 13.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Institusi Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Mnajemen & Busines, 13.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Institusi Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Manajemen & Busines, 13.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Institusi Pt. Mitra Phinastika Mustika Tbk. Journal Of Management & Busines, 23.